

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Kajian dilaksanakan PT. POS INDONESIA (Kantor Pos Samarinda) beralamat Jl. Gajah Mada no. 15, Bugis Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75111.

#### **B. Jenis Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2017) jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang adanya faktor bebas, baik hanya pada setidaknya satu faktor.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang kontras, atau sebagai keadaan dan hasil logis hubungan antara setidaknya dua faktor.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Jenis kajian yang digunakan oleh pencipta dalam uji ini adalah kajian asosiatif , khususnya untuk menentukan nilai dampak dari variabel kompetensi ( $X_1$ ) dan kompensasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja ( $Y$ ) karyawan. Dengan

menggunakan metodologi kuantitatif karena informasi yang akan digunakan untuk menguji pengaruh antar faktor dikomunikasikan dalam bentuk angka.

Kajian dianalisis menggunakan alat analisis SPSS adalah program aplikasi yang digunakan untuk melakukan estimasi terukur menggunakan laptop.

Dengan menggunakan jenis penelitian ini diharapkan penulis mampu mengetahui pengaruh kompetensi ( $X_1$ ) dan kompensasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) di PT. POS INDONESIA (Kantor Pos Samarinda).

### **C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan area umum mencakup objek atau subjek dengan sifat dan karakteristik khusus yang peneliti telah mengidentifikasi penelitian dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan PT. POS INDONESIA (Kantor Pos Samarinda) sebanyak 129 orang.

#### **2. Teknik Penentuan Sampel**

Teknik sampling yang digunakan dalam pengujian ini adalah *non probability sampling* dengan prosedur pengujian sampel bersyarat *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah prosedur audit yang tidak mengizinkan kebebasan atau kebebasan yang setara kepada setiap komponen atau individu dari masyarakat untuk dipilih sebagai

sampel. Teknik *purposive sampling* adalah prosedur pengujian dengan pertimbangan khusus (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini mengarah pada karyawan perusahaan PT. POS INDONESIA (Kantor Pos Samarinda) dijadikan sampel, antara lain :

- a. Karyawan sudah bekerja di PT. POS INDONESIA (Kantor Pos Samarinda) > dari 1 tahun.
- b. Karyawan staff/karyawan tetap.

Mengingat langkah-langkah yang telah ditentukan, jumlah tes yang memenuhi standar adalah 99 orang dari 129 orang. Dengan tujuan agar survei hanya ditujukan kepada 99 karyawan yang bekerja di PT. POS INDONESIA (Kantor Pos Samarinda).

#### **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Faktor bebas yang terdiri dari kompetensi dan kompensasi yang dimaksud dengan X, sedangkan variabel terikat dalam pengujian ini adalah kinerja karyawan ditunjukkan oleh Y.

##### **1. Variabel Kompetensi ( $X_1$ )**

Menurut (Edison, Anwar and Komariyah, 2017) kompetensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan benar, dengan manfaat yang didasarkan pada keterampilan dan masalah yang terkait dengan sikap. Menurut (Edison, Anwar and Komariyah, 2017)

untuk mencapai unsur kompetensi, pegawai perlu mewujudkan unsur :  
pengetahuan, keahlian, dan sikap.

## 2. Variabel Kompensasi ( $X_2$ )

Menurut (Marwansyah, 2016) kompensasi adalah baik langsung maupun tidak langsung, moneter maupun non moneter, kontribusi/jasa untuk pencapaian tujuan perusahaan. Menurut (Hasibuan, 2017) indikator-indikator kompensasi adalah sebagai berikut : gaji, upah, insentif, tunjangan, fasilitas.

## 3. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Menurut (Kasmir, 2016) kinerja adalah hasil kerja operasi kerja yang diselesaikan ketika menyelesaikan suatu pekerjaan dan tugas yang ditetapkan dalam jangka waktu tertentu. Menurut (Sudarmanto, 2015) untuk mencapai atau menilai kinerja, ada dimensi yang menjadi tolak ukur yaitu : kualitas, kuantitas, penggunaan waktu, kerjasama.

Alat yang digunakan dalam pengujian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur perspektif, perasaan dan kesan orang atau perkumpulan terhadap sosial (Sugiyono, 2017).

**Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator Pengukuran**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>
Kompetensi (X <sub>1</sub> )	1. Pengetahuan 2. Keahlian 3. Sikap	Skala <i>Likert</i>
Kompensasi (X <sub>2</sub> )	1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Tunjangan 5. Fasilitas	Skala <i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Penggunaan Waktu 4. Kerjasama	Skala <i>Likert</i>

Sumber : diolah, 2021

## **E. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, karena data harus dikumpulkan dalam format digital. Dalam pengujian ini, informasi kuantitatif diperoleh dari jawaban survei responden pada perusahaan PT. POS INDONESIA (Kantor Pos Samarinda).

### **2. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Menurut (Kriyantono, 2010) data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama dilapangan, sumber data ini bisa responden atau subjek penelitian, dari hasil

kuesioner, wawancara, observasi. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner berupa tanggapan responden yang berisi tentang pendapat mereka tentang pengaruh kompetensi dan kompensasi kepada kinerja karyawan pada perusahaan PT. POS INDONESIA (Kantor Pos Samarinda).

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner sebagai berbagai pertanyaan dan penjelasan yang disusun kepada responden untuk memperoleh data. Ikhtisar pertanyaan dalam survei ini harus sesuai dengan masalah diperiksa dan mendapatkan informasi yang diidentifikasi dengan kompetensi, kompensasi, dan kinerja yang representatif.

Skala pengukuran variabel penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2017) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

**Tabel 3. 2 Skala Likert**

NO	Skala	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2017)

## **G. Instrumen Penelitian**

Sebelum melakukan teknik analisis data, terlebih dahulu dilakukan Uji Instrumen Penelitian (Sugiyono, 2017).

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk memutuskan apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap valid atau sah jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkap sesuatu yang akan diperkirakan oleh peneliti (Ghozali, 2015). Jadi, uji validitas perlu mengukur apakah pertanyaan dalam survei yang telah dilakukan benar-benar dapat mengukur apa yang diperkirakan.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung yang ditentukan dan  $r$  tabel dengan tingkat peluang ( $df$ ) =  $n-2$  dengan  $\alpha$  0,05. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka kuesioner dinyatakan valid.

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan perangkat untuk mengukur kuesioner sebagai variabel atau indikator struktural. Sebuah kuesioner dianggap reliabel apabila respon dari responden terhadap

pertanyaan tersebut berkelanjutan atau stabil terus menerus (Ghozali, 2015).

Di kajian ini, *alpha cronbach* diperuntukkan untuk mengidentifikasi kuesioner reliabel atau tidak reliabel. Disebut reliabel jika *alpha cronbach*  $> 0,60$  dan tidak reliabel apabila sama dengan atau di bawah  $0,60$ .

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Saat akan menguji suatu spekulasi menggunakan analisis regresi linier berganda, peneliti harus menguji hipotesis standar, antara lain :

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas terdiri dari pemeriksaan variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal di dalam regresi (Ghozali, 2015).

Perangkat ilmiah yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov (KS). Proses penentuan uji normalitas adalah jika *asym.sig*  $> 0,05$  terdistribusi normal tetapi apabila *asym.sig*  $< 0,05$  tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2015) uji multikolinieritas berencana untuk melihat apakah model regresi menemukan hubungan antara

faktor bebas. Model regresi yang layak seharusnya tidak memiliki hubungan antara variabel/faktor independen.

Untuk membedakan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam suatu jenis model regresi, peneliti dapat menguji pada *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua jenis pengukuran ini mewakili masing-masing variabel/faktor independen seperti dijelaskan variabel/faktor independen lainnya. *Tolerance* memperkirakan variabel/faktor independen yang dipilih, tetapi tidak dijelaskan oleh variabel/faktor independen lainnya. (arena  $VIF = 1/tolerance$ ). Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, tanda tidak ada terdapat indikasi multikolinearitas, sedangkan apabila nilai toleransi lebih kecil dari 0,1 dan VIF lebih besar dari 10, tanda ada terdapat indikasi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan menganalisis model regresi menunjukkan perbedaan *variance* dari *residual* antara observasi. Uji heteroskedastisitas menggunakan plot grafik antara nilai yang diantisipasi *variabel independen* yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika tidak ada contoh yang jelas dan titik-titik mencapai di atas dan di bawah nol pada sumbu tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2015).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Pada dasarnya, uji t menunjukkan seberapa baik setiap variabel/faktor independen dapat memperjelas variabel/faktor dependen. Apabila probabilitas  $t > 0,05$  maka variabel independen tiada mempengaruhi variabel/faktor independen terhadap variabel/faktor dependen, tetapi apabila probabilitas  $t < 0,05$  maka ada pengaruh variabel/faktor independen tidak signifikan terhadap variabel/faktor dependen (Ghozali, 2015).

Hipotesis yang dicoba tergantung pada penerimaan dan penolakan didefinisikan sebagai berikut:

- Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  jadi  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.
- Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  jadi  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

### b. Uji F

Uji f statistik menentukan apakah semua faktor independen dalam memiliki pengaruh sama terhadap variabel dependen dan menentukan hipotesis dengan membandingkan tingkat signifikansi 0,05. Apabila probability f lebih besar dari alpha 0,05, model regresi tidak dapat digunakan untuk mengantisipasi faktor dependen. Artinya, penggunaan umum faktor independen tidak bereaksi (Ghozali, 2015). Di penelitian ini, pengujian spekulasi

secara bersama-sama dimaksudkan untuk mengukur pengaruh Kompetensi ( $X_1$ ) dan Kompensasi ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

c. Uji Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu tindakan yang dapat memperjelas variasi dalam variabel terikat yang dapat diperjelas dengan garis regresi atau dengan faktor bebas. Angka koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1 yaitu variabel  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Bila  $R^2 = 1$  (100%) perubahan total variasi faktor dependen diperjelas oleh variabel independen, menunjukkan akurasi yang tinggi. Jika  $R^2 = 0$  menyiratkan bahwa tidak ada variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor bebas (Ghozali, 2015).

3. Analisis Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis linier berganda adalah hubungan langsung antara setidaknya dua faktor bebas ( $X_1, X_2$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ). Analisis digunakan untuk memutuskan hubungan antara faktor bebas dan variabel terikat apakah setiap faktor memiliki hubungan positif atau negatif dan untuk mengantisipasi nilai faktor bebas bertambah atau berkurang. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel atau faktor independennya minimal 2 (dua).

Persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Kinerja

a : Nilai konstanta, perpotongan garis pada sumbu X

b : Koefisien regresi variabel X

X<sub>1</sub> : Kompetensi

X<sub>2</sub> : Kompensasi